

## Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Rokok Bagi Kesehatan di Sekolah Swasta Yayasan Nasional Sidikalang Tahun 2020

Yerni Mariani Sitompul (1), Hengki Frengki Manullang (2), Herawati Br Bukit (3)

<sup>123</sup>Dosen Tetap Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan  
Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

[yerni07sitompul@gmail.com](mailto:yerni07sitompul@gmail.com) (1), [frengkimaullanghengki@gmail.com](mailto:frengkimaullanghengki@gmail.com) (2), [herawatihill02@gmail.com](mailto:herawatihill02@gmail.com) (3)

### ABSTRAK

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai orang-orang yang merokok di sekitar kita, baik di kantor, di pasar, di tempat umum lain atau bahkan di antara rumah tangga kita sendiri. Kebiasaan merokok di Indonesia dan di banyak negara berkembang lainnya cukup luas, bahkan ada kecenderungan untuk berkembang dari waktu ke waktu. Sedangkan di negara maju merokok justru mulai ditinggalkan oleh masyarakat yang telah sadar akan bahaya merokok bagi kesehatan. Tujuan penelitian Menganalisis gambaran pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya merokok di sekolah swasta yayasan nasional kecamatan Sidikalang kabupaten Dairi tahun 2020. Metode penelitian adalah deskriptif, dengan sampel penelitian ini adalah 69 orang yang diambil secara simple random sampling. Sampelnya adalah siswa laki-laki. Data yang dikumpulkan adalah pengetahuan dan sikap siswa yang diperoleh dengan menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang bahaya rokok pada kategori cukup sebanyak 43 orang (62,3%) dari 69 siswa, sedangkan siswa ' pengetahuan dalam kategori setuju 53 orang (76,8%). Disarankan kepada yayasan nasional agar menyatukan siswa laki-laki agar mampu mengurangi konsumsi rokok.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Siswa Laki-Laki, Bahaya Merokok Bagi Kesehatan

### ABSTRACT

In everyday life, we often encounter people who smoke around us, whether in the office, in the market, in other public places or even among our own households. Smoking habits in Indonesia and in many other developing countries is quite extensive, and there is even a tendency to grow over time. Meanwhile, in developed countries smoking is actually starting to be abandoned by the people who have been aware of the dangers of smoking on health. The Objective of the study To analyze an description of students' knowledge and attitudes about the dangers of smoking in private schools foundation nasional sub district Sidikalang district Dairi in 2020. The Methods of the study is descriptive, with samples of this research is 69 people taken by simple random sampling. The sampel are male students. The data collected is the knowledge and attitudes of the students obtained by using a questionnaire. The results show that the students' knowledge about the dangers of cigarettes in the category quite as many as 43 people (62.3%) of 69 student, while the students' knowledge in the category agreed 53 people (76.8%). It is advisable to national foundation in order to concate the male student so that they are able to reduce consuming cigarettes.

**Keywords :** knowledge, attitudes, male students, the dangers of smoking to health.

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Dalam kehidupan sehari-hari sering kali kita menjumpai orang yang merokok disekitar kita, baik di kantor, di pasar, di tempat umum lainnya atau bahkan dikalangan rumah tangga kita sendiri. Kebiasaan merokok di Indonesia dan di berbagai negara berkembang lainnya memang cukup luas, dan bahkan ada kecenderungan bertambah dari waktu ke waktu. Sementara itu, di negara maju kebiasaan merokok ini justru mulai ditinggalkan oleh masyarakat luas yang telah sadar akan bahaya rokok pada kesehatan (Aditama, 2014). Kebiasaan mengisap tembakau telah dikenal sejak lama di muka bumi ini. Kaum Indian di Amerika Utara sejak dulu dikenal menggunakan pipa perdamaian sebagaimana yang sering kita baca pada buku-buku cerita Indian, hanya saja harus diingat bahwa biasanya mereka mengisap pipa hanya pada kesempatan khusus, tidak dilakukan setiap hari seperti kebiasaan merokok sekarang ini (Aditama, 2014). Para ahli Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization / WHO) memperkirakan bahwa di negara industri sekitar sepertiga kaum pria berumur diatas lima belas tahun punya kebiasaan merokok. Dipihak lain sekitar setengah dari kaum pria di negara berkembang juga mempunyai kebiasaan yang sama (Aditama, 2014). WHO telah mengumpulkan data dari 65 negara antara tahun 1975- 1986, yang menyatakan bahwa kebiasaan merokok di negara - negara berkembang ternyata cukup tinggi. Delapan dari sepuluh negara yang punya konsumsi rokok tertinggi di dunia datang dari kelompok Negara Dunia Ketiga, dan diantara 30 negara konsumsi rokok terbanyak hanya ada 9 negara yang sudah tergolong negara maju (Aditama, 2014). Kebiasaan merokok diperkirakan mulai banyak dikenal di Indonesia pada awal abad ke - 19 yang lalu. WHO telah mengumpulkan tiga dari empat pria di negara kita adalah perokok, di pihak lain Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan tahun 1986 yang dikerjakan di tujuh Propinsi ditemukan bahwa jumlah perokok pria adalah 52,9 % dan perlu diperhatikan survei ini menemukan 13,2 % remaja pria berumur 15 - 19 tahun yang telah jadi perokok (Aditama, 2014). Dari Wikipedia Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lainnya (Jaya, 2012). Rokok biasanya dijual dalam bungkus berbentuk kotak atau kemasan kertas yang dapat dimasukkan dengan mudah kedalam kantong. Sejak beberapa tahun terakhir ini, bungkus-bungkus tersebut umumnya disertai pesan kesehatan yang memperingatkan perokok akan bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan dari merokok, misalnya kanker paru - paru atau serangan jantung (walaupun pada kenyataannya itu hanya tinggal hiasan, jarang sekali dipatuhi) (Jaya, 2012). Bahaya meroko k bukanlah suatu hal yang asing lagi bagi kita. Bahkan, para perokok pasti mengetahui akan bahaya tersebut. Peringatan akan bahaya merokok pun terpampang jelas dimana saja, tak terkecuali pada bungkus rokok maupun lewat iklan yang mempromosikan rokok itu sendiri. Tetapi tetap saja jumlah perokok masih membludak (Istiqomah, 2003). Bahaya merokok bagi kesehatan juga telah dibicarakan dan diakui secara luas. Penelitian yang dilakukan para ahli memberikan bukti nyata adanya bahaya merokok bagi kesehatan siperokok dan bahkan pada orang di sekitarnya. WHO menyatakan bahwa di negara dengan kebiasaan merokok yang telah meluas, maka kebiasaan itu mengakibatkan terjadinya 80 % - 90 % kematian akibat kanker paru, 75 % kematian akibat bronkitis, 40 % kematian akibat kanker kandung kencing dan 25 % akibat penyakit jantung iskemik serta 18 % karena stroke (Aditama, 2014).

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Rokok Bagi Kesehatan di sekolah Swasta Yayasan Nasional Sidikalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.

## **3. Tujuan Program**

### **Tujuan Umum**

Menganalisis gambaran pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya rokok bagi kesehatan di sekolah Swasta Yayasan Nasional Sidikalang Tahun 2020.

### **Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan siswa tentang bahaya rokok bagi kesehatan di Sekolah Swasta Yayasan Nasional Sidikalang Tahun 2020
- b. Mengidentifikasi sikap siswa tentang bahaya rokok bagi kesehatan di Sekolah Swasta Yayasan Nasional Sidikalang Tahun 2020

## **4. Manfaat Program**

Diharap kan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan dalam pembinaan para siswa pada umumnya dan pada siswa yang merokok pada khususnya, bagi para konselor sekolah, guru atau lembaga yang terlibat dalam pembinaan siswa.

- a. Bagi guru pembimbing dapat membantu memecahkan masalah yang dialami siswa dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya yang berkaitan dengan masalah rokok.
- b. Bagi siswa dapat memperoleh informasi sebagai salah satu sarana untuk dapat membentuk sikap untuk tidak terpengaruh berperilaku merokok.

## **II. METODE**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah survey yang bersikap deskriptif yaitu sesuatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya rokok di sekolah swasta yayasan nasional sidikalang kecamatan sidikalang kabupaten dairi tahun 2020. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah - langkah pengumpulan data, pengelompokan, pengolahan, analisa data, membuat kesimpulan dan laporan.

### **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dimaksud adalah tempat dimanana peneliti melakukan penelitian yaitu di Sekolah Yayasan Nasional Sidikalang

#### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan October - Desember 2015 dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari - februari 2020.

#### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Yayasan Swasta Nasional Sidikalang yaitu sebesar 250 orang.

#### **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi dengan syarat sampel adalah :

- a. Siswa tersebut berstatus sebagai siswa di SMP dan SMA di Yayasan Nasional Sidikalang
- b. Siswa- siswa tersebut berjenis kelamin laki - laki.
- c. Tidak sedang sakit
- d. Jumlah sampel diambil secara proporsional, teknik pengambilan sampel adalah secara sistematis random sampling.

### III. HASIL

#### Keadaan Demografi

##### 1. Jumlah Siswa

Jumlah siswa di sekolah swasta Yayasan Nasional Sidikalang pada tahun 2020 adalah 250 orang yang terdiri dari laki -laki 148 dan perempuan 102 orang.

##### 2. Jenis kelamin

Siswa disekolah swasta yayasan nasional sidikalang berjenis kelamin laki - laki dan perempuan. Distribusi frekuensi jenis kelamin siswa dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi jenis kelamin di sekolah Swasta Yayasan Nasional Sidikalang

No	Jenis kelamin	N	%
1	Laki - laki	148	59,2
2	Perempuan	102	40,8
Total		250	100

Sumber : kantor sekolah Swasta Yayasan Nasional Sidikalang

Tabel 1 menjelaskan bahwa jenis kelamin yang paling banyak di sekolah swasta yayasan nasional sidikalang adalah laki - laki yaitu sebanyak 148 (59,2%) dan yang paling sedikit adalah perempuan yaitu sebanyak 102 orang (40,8%).

##### 2. Pendidikan Staf Pengajar / Guru

Jumlah staf pengajar atau guru yang mengajar disekolah swasta yayasan nasional sidikalang adalah sebanyak 31 orang. Yang terdiri dari tingkat SMA sampai Strata 1 (S1). Distribusi frekuensi staf pengajar / guru di sekolah swasta Yayasan Nasional Sidikalang dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi pendidikan staf pengajar / guru di sekolah swasta Yayasan Nasional Sidikalang

No	Tingkat pendidikan	N	%
1	SMA	5	16,1
2	Diploma (D3)	8	25,8
3	Sarjana (S1)	18	58,0
Total		31	100

Sumber : kantor sekolah swasta yayasan nasional sidikalang

Tabel 2 menjelaskan tingkat pendidikan yang paling tinggi adalah sarjana (S1) yaitu sebanyak 18 orang (58,0%) dan yang paling rendah adalah SMA yaitu sebanyak 5 orang (16,1%).

### Pengetahuan Siswa

Data pengetahuan siswa diperoleh melalui metode kuesioner dengan menjawab semua pertanyaan - pertanyaan dan pertanyaan - pertanyaan yang di jawaboleh siswa di beri score yang telah ditentukan. Kategori pengetahuan siswa tentang bahaya merokok bagi kesehatan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 3.** Distribusi frekuensi pengetahuan siswa tentang bahaya merokok

No	Kategori Pengetahuan	N	%
1	Baik	18	26,0
2	Cukup	43	62,3
3	Kurang	8	11,5
Total		69	100

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa lebih banyak dalam kategori cukup yaitu sebanyak 43 (62,3%), dan yang paling sedikit adalah pengetahuan kurang yaitu sebanyak 8 (11,5%).

### Sikap Siswa

Data sikap siswa diperoleh melalui metode kuesioner dengan menjawab semua pertanyaan - pertanyaan dan pertanyaan - pertanyaan yang di jawab oleh siswa di beri score yang telah ditentukan. Kategori sikap siswa tentang bahaya merokok bagi kesehatan, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 4.** Distribusi frekuensi sikap siswa tentang bahaya merokok

No	Kategori sikap	N	%
1	Setuju	53	76,8
2	Kurang Setuju	11	15,9
3	Tidak Setuju	5	7,2
Total		69	100

tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat sikap siswa lebih banyak dalam kategori setuju yaitu sebanyak 53 orang (76,8%), dan yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu sebanyak 5 orang (7,2%).

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan siswa tentang bahaya rokok bagi kesehatan di sekolah swasta Yayasan Nasional sidikalang tahun 2020 masih berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 43 orang (62,3%) dari 69 siswa
2. Sikap siswa tentang bahaya rokok bagi kesehatan di sekolah swasta Yayasan Nasional sidikalang tahun 2020 berada pada kategori setuju yaitu sebanyak 53 orang (76,8%) dari 69 siswa

Mariani Sitompul Y, Frengki Manullang H, Bukit Herawati : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Rokok Bagi Kesehatan di Sekolah Swasta Yayasan Nasional Sidikalang Tahun 2020

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Yoga. 2014. Rokok dan Kesehatan. PT. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Bams, Chalampa. 2011. *Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Rokok Bagi Kesehatan Dengan Sikap Siswa Terhadap Rokok di SMK N1 Makassar*. Skripsi. Makassar.
- Dharma, Wongso Yudi. 2014. *Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Tubuh*. Jakarta.
- Fitriani. S. 2011. Promosi Kesehatan. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hidayat .A.A, 2007, *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*, Salemba Medika, Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. PT. Erlangga. Jakarta.
- Jaya, Muhammad. 2012. *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. PT. Riz'ma. Purwomartani.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Saifuddin, Azwar, 2003. *Sikap Manusia dan Perubahannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Santi, 2013. *Hubungan Pengetahuan Tentang Rokok Dengan Sikap Terhadap Bahaya Rokok Pada Siswa SMK Batik 1 Surakarta*. Skripsi Kedokteran. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Soetjiningsih, 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Sagung Seto, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. PT. Alfabeta. Bandung.
- Sukardi, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Umi, Istiqomah, S.Sos, 2003. *Upaya Menuju Generasi Tanpa Merokok*. Setiaji.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
21 Maret 2022	22 Maret 2022	22 Maret 2022	Ya